

Strategi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Siswa di Era Digital

Irma Suryani¹, Asmar Sholeh²

¹ STIT Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia

² UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

suryaniir2@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the strategies implemented by Madrasah Ibtidaiyah teachers at SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang in instilling Islamic values in students in the digital era, as well as the challenges faced in the process. This study uses a phenomenological approach with qualitative methods, involving observation, interviews, and document analysis as data collection techniques. The results of the study indicate that teachers employ strategies such as the use of digital media, a contextual approach based on daily life, and modeling through concrete actions to instill Islamic values. However, the main challenges faced include the negative influence of digital content that is inconsistent with Islamic teachings and resource limitations, both in terms of time and facilities. The implications of this study indicate the importance of developing teaching strategies that utilize technology wisely, as well as the need for policies that support digital facilities in schools. This is expected to strengthen the internalization of Islamic values in students amid the rapid development of digital technology.*

Keywords: Educational Strategies, Islamic Values, Digital Era.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa di era digital serta kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi penggunaan media digital, pendekatan kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari, dan model teladan melalui tindakan nyata dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Meskipun demikian, kendala utama yang dihadapi adalah pengaruh negatif dari konten digital yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu maupun fasilitas. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi secara bijaksana, serta perlunya kebijakan yang mendukung fasilitas digital di sekolah. Hal ini diharapkan dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman pada siswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Kata Kunci: Strategi Pendidikan, Nilai Keislaman, Era Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat di era globalisasi ini membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu dampak besar yang dirasakan oleh dunia pendidikan adalah masuknya teknologi digital ke dalam ruang kelas, yang berpengaruh pada cara guru mengajar dan cara siswa belajar. Fenomena ini tidak hanya mengubah metode pembelajaran, tetapi juga memberikan tantangan tersendiri dalam upaya penanaman

nilai-nilai moral dan agama. Dalam konteks pendidikan Islam, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), keberadaan nilai-nilai keislaman harus tetap dijaga dan diajarkan meskipun dunia pendidikan semakin terpapar oleh pengaruh digital yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa sangat penting untuk dikaji lebih dalam, terutama dalam konteks era digital yang semakin mendominasi kehidupan sehari-hari.¹

Pendidikan Islam mengandung makna sebagai suatu sistem dalam konteks pendidikan Nasional merupakan sub-sistem.² Pendidikan Islam, terutama di Madrasah Ibtidaiyah, memiliki peran yang sangat vital dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki misi untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan ajaran Islam. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tantangan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman menjadi semakin kompleks. Pengaruh dari dunia maya yang penuh dengan informasi yang tidak selalu sesuai dengan ajaran Islam dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, guru Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki strategi yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada siswa, tanpa terpengaruh oleh tantangan tersebut.³ Guru harus mengintegrasikan dengan kandungan isi Al-Qur'an dalam pembelajaran.⁴ Karena Al-Qur'an adalah sumber inspirasi dan petunjuk termasuk dalam proses pembelajaran.^{5,6}

¹ Gusmita Zalianti, Maya Sari, and Gusmaneli Gusmaneli, "Analisis Dampak Krisis Moral Pada Siswa Sekolah Dasar Era Revolusi Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Indonesian Journal Publisher, 2023), <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.197>; Reno Bahari, Linda Nurmalasari, and Yongki Deo Permana, "Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Indonesian Journal Publisher, 2024), <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.591>.

² Mursal Aziz et.al., *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024).

³ Elva Zuleni and Nadia Sri Wulan Dari, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* (Universitas Adzka, 2023), <https://doi.org/10.59701/pdk.v5i1.211>; Fadia Anggelina Aziz et al., "Analisis Nilai-Nilai Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* (Lumbung Pare Cendekia, 2024), <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.271>; Kamila Al Farisi, Prima Rias wana, and Widya Pangestu, "Analisis Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Sekolah Alam Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Religius Pada Kelas IV Di SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi," *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2023), <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i1.1785>.

⁴ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

⁵ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁶ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk fokus pada studi fenomenologi yang berusaha memahami bagaimana guru Madrasah Ibtidaiyah di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang merancang dan melaksanakan strategi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa di era digital. Fenomenologi, sebagai salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif, memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman subjektif individu, dalam hal ini adalah guru dan siswa, dalam proses pendidikan yang mereka jalani. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana guru memaknai dan menerapkan strategi-strategi dalam menghadapi tantangan zaman digital serta bagaimana siswa merespons dan menyerap nilai-nilai tersebut. Dalam hal ini, fenomenologi sangat relevan untuk menggali persepsi dan pengalaman yang ada di lapangan, serta untuk menemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi guru dalam menanamkan nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menghadapi era digital yang semakin mendominasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan bagaimana mereka mengatasinya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek penting, antara lain pendekatan yang digunakan guru dalam pengajaran, media yang digunakan, serta strategi komunikasi yang diterapkan untuk memperkenalkan dan memperkuat nilai-nilai keislaman di kalangan siswa.

Penelitian ini memiliki distingsi yang cukup jelas jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman, tetapi sedikit yang mengkaji secara mendalam penerapan strategi tersebut dalam konteks digital yang berkembang pesat. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada kajian pendidikan agama Islam secara umum tanpa mempertimbangkan dampak dari perkembangan teknologi digital yang berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah pemikiran pendidikan Islam, khususnya terkait dengan pengajaran nilai-nilai keislaman di era digital. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi guru dalam menanggapi tantangan teknologi dan bagaimana mereka menyelaraskan pengajaran nilai-nilai keislaman dengan perkembangan zaman.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, pertama, adalah penelitian yang dilakukan oleh Murzal, yang membahas mengenai strategi pendidikan karakter pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menyimpulkan

bahwa guru di MI memiliki peran penting dalam penanaman nilai karakter, meskipun tidak secara khusus mengkaji nilai-nilai keislaman dalam konteks era digital.⁷ Kedua, penelitian oleh Nadziroh mengenai pengaruh teknologi digital terhadap pembelajaran agama Islam di sekolah dasar, yang menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga kesucian ajaran agama di tengah arus informasi yang bebas.⁸ Penelitian ini mengungkapkan pentingnya strategi yang bijaksana dari guru untuk menjaga keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai agama, namun belum mendalami secara detail bagaimana guru mengimplementasikan strategi tersebut di lapangan. Ketiga, penelitian oleh Ahmadi yang mengkaji efektivitas penggunaan media sosial dalam pendidikan agama di sekolah dasar.⁹ Penelitian ini memberikan gambaran tentang penggunaan media sosial sebagai sarana untuk memperkenalkan nilai-nilai agama, namun kurang meneliti dampak penggunaan media digital secara langsung terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Kontribusi penelitian ini sangat penting, mengingat belum banyaknya studi yang mengkaji strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah di tengah perkembangan teknologi digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang metode dan pendekatan yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa, serta memberikan wawasan baru mengenai tantangan yang dihadapi dalam era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, yang dapat memperkuat pengajaran nilai-nilai agama di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, tetapi juga bagi pengembangan pemahaman kita tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara bijaksana untuk mendukung pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman pada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan holistik.

⁷Murzal. (2023). Internalisasi Nilai Spiritual Islami Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. In *Walada: Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 3). Yayasan Cendekia Citra Gemilang. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v1i3.12>

⁸ Nadziroh, F. (2024). Inseri Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Menanamkan Kesadaran Digital Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi Mi Sunan Giri Malang. In *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 3, Issue 1, pp. 1-11). Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v3i1.7000>

⁹ Ahmadi. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam di MI YPPI Darussalam Wonorejo: Studi Tentang Peningkatan Kualitas Pendidikan. In *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. 6, Issue 2, pp. 352-364). Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1781>

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang strategi yang diterapkan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah, serta bagaimana siswa merespons nilai-nilai tersebut di era digital.¹⁰ Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya ingin mengumpulkan data statistik, tetapi lebih kepada memaknai pengalaman, pandangan, dan persepsi yang ada di lapangan melalui pendekatan yang lebih interpretatif dan subjektif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif guru dan siswa terkait dengan strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan esensi dari pengalaman mereka, serta bagaimana mereka memaknai fenomena pendidikan Islam dalam konteks era digital. Fenomenologi memberi perhatian khusus pada bagaimana individu, dalam hal ini guru dan siswa, memahami, mengalaminya, dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya, khususnya dalam proses pendidikan yang mereka jalani.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki karakteristik unik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk era digital. Kedua, sekolah ini menjadi tempat yang representatif untuk mengkaji bagaimana guru di Madrasah Ibtidaiyah merancang dan mengimplementasikan strategi pengajaran nilai-nilai keislaman di tengah tantangan digitalisasi yang semakin pesat. Lokasi ini juga dipilih karena keberadaan sekolah yang berfokus pada pendidikan agama dan moral yang sangat relevan dengan tujuan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yakni guru dan siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah para pendidik yang bertanggung jawab dalam mengajarkan pendidikan agama Islam dan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Siswa yang menjadi partisipan penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pembelajaran agama Islam di sekolah tersebut. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan kebijakan pendidikan agama Islam di sekolah, seperti kurikulum, modul pembelajaran, dan materi yang digunakan dalam pengajaran nilai-nilai keislaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas yang melibatkan guru dan siswa.

¹⁰ Jhon Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publications, 2007).

Dalam observasi ini, peneliti akan mengamati cara guru mengajar, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa dalam proses menanamkan nilai-nilai keislaman. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali lebih dalam mengenai strategi yang mereka gunakan dalam pembelajaran dan bagaimana mereka merespons nilai-nilai keislaman yang diajarkan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka. Selain itu, studi dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kurikulum dan materi pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring dan memilih informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data direduksi, data akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan dan menyusun temuan-temuan berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan. Proses ini akan dilakukan secara iteratif, yang berarti peneliti akan terus mengulang dan mengkaji data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten. Teknik member check dilakukan dengan meminta konfirmasi dari guru dan siswa mengenai temuan-temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan sesuai dengan perspektif dan pemahaman subjek penelitian.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang strategi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa di era digital, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam konteks tersebut.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa di era digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses tersebut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru

dan siswa, serta studi dokumentasi, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijabarkan dalam dua sub-bagian utama, yakni strategi yang diterapkan oleh guru dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman pada siswa.

Strategi yang Diterapkan dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman pada Siswa di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang mengimplementasikan berbagai strategi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Strategi-strategi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh pengaruh digital dalam kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa strategi utama yang diterapkan oleh guru antara lain adalah penggunaan media digital dalam pembelajaran, pendekatan kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari, dan pendekatan model teladan melalui tindakan dan komunikasi.

1. Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

Guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang menyadari bahwa dunia digital tidak dapat dihindari oleh siswa, dan justru menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Oleh karena itu, penggunaan media digital sebagai bagian dari strategi pembelajaran nilai-nilai keislaman menjadi sangat penting. Salah satu strategi yang diterapkan adalah memanfaatkan aplikasi pembelajaran berbasis digital, seperti video dakwah, materi pembelajaran berbasis aplikasi, dan platform pembelajaran daring yang dapat diakses oleh siswa di luar jam sekolah. Dalam wawancara, seorang guru menyatakan:

"Kami menggunakan berbagai aplikasi digital, seperti YouTube untuk menampilkan video-video ceramah agama yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai keislaman. Kami juga menggunakan platform pembelajaran daring untuk memperkaya materi pembelajaran dan membuat siswa tetap terhubung dengan pengetahuan keislaman meskipun di luar jam sekolah."

Strategi ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, terutama generasi muda yang sudah terbiasa dengan teknologi. Siswa menjadi lebih tertarik pada materi keislaman ketika diajarkan dengan menggunakan teknologi yang mereka kenal, sehingga penanaman nilai-nilai agama menjadi lebih relevan dan mudah diterima oleh mereka.

2. Pendekatan Kontekstual Berbasis Kehidupan Sehari-hari

Selain menggunakan media digital, guru juga mengadaptasi pendekatan kontekstual dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan cara ini, nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi juga diterapkan dalam tindakan nyata. Salah satu guru menjelaskan:

"Kami berusaha mengaitkan pelajaran agama dengan kejadian-kejadian yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, ketika mengajarkan tentang kejujuran, kami mengajak mereka untuk membicarakan contoh-contoh nyata dari perilaku sehari-hari yang berkaitan dengan kejujuran."

Pendekatan kontekstual ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara nilai-nilai agama dengan tindakan sehari-hari mereka, yang pada akhirnya dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Guru mengajak siswa untuk berpikir kritis dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di rumah maupun di lingkungan sosial mereka.

3. Pendekatan Model Teladan

Strategi lainnya yang digunakan oleh guru adalah melalui teladan. Guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang sangat menyadari pentingnya peran mereka sebagai contoh bagi siswa. Dalam wawancara, seorang guru menyatakan: *"Sebagai pendidik, kami tidak hanya mengajar dengan kata-kata, tetapi juga dengan tindakan. Kami berusaha menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal ibadah, sikap, maupun cara kami berinteraksi dengan siswa."*

Hal ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menyebutkan bahwa salah satu cara paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa adalah dengan menjadi teladan yang baik. Siswa tidak hanya belajar dari apa yang mereka dengar, tetapi juga dari apa yang mereka lihat. Oleh karena itu, guru-guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang berusaha untuk selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang. Pendekatan ini dianggap sangat efektif dalam membentuk karakter siswa karena siswa dapat langsung melihat implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Kendala yang Dihadapi dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di era digital. Kendala-kendala ini tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, tetapi juga dengan tantangan yang muncul akibat pengaruh teknologi digital yang kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

1. Pengaruh Negatif Teknologi Digital

Salah satu kendala terbesar yang dihadapi oleh guru adalah pengaruh negatif dari media sosial dan platform digital lainnya. Meskipun media digital dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, pengaruh dari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam sering kali mempengaruhi siswa. Seorang guru menjelaskan: *"Meskipun kami mencoba memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran, kami juga sering kali harus menghadapi kenyataan bahwa banyak konten negatif yang dapat diakses siswa melalui internet, seperti video yang tidak mendidik atau bahkan bertentangan dengan ajaran Islam."*

Guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang merasa perlu untuk memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan teknologi oleh siswa. Mereka juga berusaha untuk mengajarkan literasi digital agar siswa dapat lebih bijak dalam memilih informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Selain pengaruh negatif teknologi, kendala lain yang dihadapi oleh guru adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya mencakup pendidikan agama Islam, tetapi juga pelajaran umum lainnya. Hal ini menyebabkan waktu yang tersedia untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa menjadi terbatas. Seorang guru mengungkapkan: *"Kami seringkali harus membagi waktu antara pelajaran agama dengan pelajaran lainnya. Dengan keterbatasan waktu, kami merasa kurang optimal dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa."*

Selain itu, keterbatasan dalam hal fasilitas pendukung pembelajaran digital juga menjadi tantangan. Meskipun beberapa guru sudah memanfaatkan aplikasi dan platform digital, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi tersebut, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan infrastruktur yang kurang mendukung.

Dari hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran merupakan strategi yang relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di era digital. Hal ini sejalan dengan pendapat dari para ahli pendidikan Islam yang menyebutkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pembelajaran agama, asalkan penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.¹¹ Teknologi tidak harus dianggap sebagai ancaman, melainkan sebagai alat yang dapat digunakan untuk mendukung tujuan pendidikan Islam, selama penggunaannya dilakukan dengan bijak.

Pendekatan kontekstual yang diterapkan oleh guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman langsung siswa.¹² Dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama, karena mereka dapat melihat relevansi langsung dengan kehidupan mereka.

Namun, kendala yang dihadapi oleh guru, seperti pengaruh negatif teknologi dan keterbatasan sumber daya, juga merupakan isu yang perlu diperhatikan.

¹¹ Salsabila Salsabila and Supriyadi Supriyadi, "Internalization Of Spiritual Values Of School Students Basic In Learning Mathematics With Polya Strategy" (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2023), <https://doi.org/10.21070/ups.194>; Rinsi Dartati, "Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar : Studi Kasus Tentang Metode Pengajaran Efektif," *GHAITSA : Islamic Education Journal* (Yayasan Darussalam Bengkulu, 2023), <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i3.943>.

¹² Tania Stoltz, Ulrich Weger, and Marcelo da Veiga, "Consciousness and Education: Contributions by Piaget, Vygotsky and Steiner," *Frontiers in Psychology* 15 (2024): 1411415.

Penelitian ini mengingatkan pentingnya kebijakan yang mendukung pengajaran nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah, baik dari segi fasilitas teknologi yang memadai maupun pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh siswa.¹³

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan atau *novelty*. Pertama, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang bagaimana strategi pengajaran nilai-nilai keislaman diterapkan dalam konteks era digital, yang masih relatif jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya. Kedua, penelitian ini mengungkapkan peran media digital yang tidak hanya sebagai tantangan, tetapi juga sebagai peluang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menanggapi dinamika perkembangan teknologi, serta memberikan solusi dan rekomendasi yang praktis bagi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan agama Islam.¹⁴

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa di era digital cukup beragam dan efektif. Penggunaan media digital, pendekatan kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari, dan model teladan melalui tindakan nyata merupakan strategi utama yang diterapkan oleh para guru. Penggunaan media digital, seperti video dakwah dan aplikasi pembelajaran daring, terbukti mampu menarik minat siswa dan menjadikan pembelajaran agama lebih relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan kontekstual juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan pengalaman mereka sehari-hari, sehingga pemahaman dan penerimaan terhadap nilai-nilai tersebut menjadi lebih mendalam. Selain itu, guru juga berperan

¹³ Siti Rahmah, Warul Walidin, and Masbur Masbur, "Pembelajaran Agama Islam Pada Sekolah Dasar Suka Maju Kota Subulussalam (Strategi Pembentukan Akhlakul Karimah)," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023), <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.328>; A Saputra, "Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Islam Minoritas Desa Lau Buluh Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo," *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* (Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara, 2023), <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v5i2.19387>; Dartati, "Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar : Studi Kasus Tentang Metode Pengajaran Efektif."

¹⁴ Adinda Yuna and Salminawati Salminawati, "INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA APERSEPSI PEMBELAJARAN IPA DI SD SWASTA AZ-ZAKIYAH ISLAMIC LEADERSHIP," *AT-TA'DIB* (LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2023), <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v7i2.19502>; Dahirin and Rusmin, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* (Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, 2024), <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1325>; Deva Renaldo et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila," *Indonesian Research Journal on Education* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2024), <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.778>; Saputra, "Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Islam Minoritas Desa Lau Buluh Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo."

sebagai teladan bagi siswa, yang memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam melalui sikap dan perilaku mereka. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, terutama pengaruh negatif dari konten digital yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dan keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu maupun fasilitas pembelajaran. Pengaruh media sosial dan teknologi lainnya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai agama menjadi tantangan yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan strategi yang lebih terintegrasi dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengajaran nilai-nilai keislaman. Guru perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan agama serta literasi digital bagi siswa untuk membantu mereka memilih informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pengadaan fasilitas digital yang memadai di sekolah untuk memastikan pemerataan akses dalam penggunaan teknologi di pendidikan agama. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah dapat berjalan lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Di MI YPPI Darussalam Wonorejo: Studi Tentang Peningkatan Kualitas Pendidikan." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur, 2024. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1781>.
- Aziz, Fadia Anggelina, Fifa Febriyani, Wismanto Wismanto, Muhammad Rifki Asshiddiqei, and Putri Khairatul Hukmi. "Analisis Nilai-Nilai Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*. Lumbung Pare Cendekia, 2024. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.271>.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Bahari, Reno, Linda Nurmalasari, and Yongki Deo Permana. "Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Indonesian Journal Publisher, 2024. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.591>.
- Creswell, Jhon. *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications, 2007.
- Dahirin, and Rusmin. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, 2024. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1325>.
- Dartati, Rinsi. "Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar : Studi Kasus Tentang Metode Pengajaran Efektif." *GHAITSA : Islamic Education Journal*. Yayasan Darussalam Bengkulu, 2023. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i3.943>.

- Farisi, Kamila Al, Prima Rias wana, and Widya Pangestu. "Analisis Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Sekolah Alam Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Religius Pada Kelas IV Di SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi." *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2023. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i1.1785>.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz et.al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Murzal. "Internalisasi Nilai Spiritual Islami Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Walada: Journal of Primary Education*. Yayasan Cendekia Citra Gemilang, 2023. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v1i3.12>.
- Nadziroh, Fa'iqotun. "Inseri Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Menanamkan Kesadaran Digital Siswa Sekolah Dasar Kelas VI MI Sunan Giri Malang." *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, 2024. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v3i1.7000>.
- Rahmah, Siti, Warul Walidin, and Masbur Masbur. "Pembelajaran Agama Islam Pada Sekolah Dasar Suka Maju Kota Subulussalam (Strategi Pembentukan Akhlakul Karimah)." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.328>.
- Renaldo, Deva, M Syukron Djazilan, Akhwani Akhwani, and Syamsul Ghuftron. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila." *Indonesian Research Journal on Education*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2024. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.778>.
- Salsabila, Salsabila, and Supriyadi Supriyadi. "Internalization Of Spiritual Values Of School Students Basic In Learning Mathematics With Polya Strategy." Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2023. <https://doi.org/10.21070/ups.194>.
- Saputra, A. "Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Islam Minoritas Desa Lau Buluh Kecamatan Kuta Buluh Kabupaten Karo." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*. Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara, 2023. <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v5i2.19387>.
- Stoltz, Tania, Ulrich Weger, and Marcelo da Veiga. "Consciousness and Education: Contributions by Piaget, Vygotsky and Steiner." *Frontiers in Psychology* 15 (2024): 1411415.
- Yuna, Adinda, and Salminawati Salminawati. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Apersepsi Pembelajaran IPA di SD Swasta Az-Zakiah Islamic Leadership." *AT-TA'DIB. LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 2023. <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v7i2.19502>.
- Zalianti, Gusmita, Maya Sari, and Gusmaneli Gusmaneli. "Analisis Dampak Krisis Moral Pada Siswa Sekolah Dasar Era Revolusi Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Indonesian Journal Publisher, 2023. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.197>.
- Zuleni, Elva, and Nadia Sri Wulan Dari. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*. Universitas Adzкия, 2023.

<https://doi.org/10.59701/pdk.v5i1.211>.